

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perusahaan di pandang sebagai suatu badan yang memproses masukan menjadi keluaran. Sebagai pengelola proses pengolahan masukan menjadi keluaran, manajemen perusahaan harus mengusahakan agar nilai masukan lebih rendah dari nilai keluaran agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang dapat mendukung perusahaan untuk berkembang dan mempertahankan eksistensinya. Untuk menjamin agar perusahaan mampu menghasilkan laba maka perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan faktor penentu laba yaitu pendapatan dan biaya yang dikeluarkan.

Pada perusahaan manufaktur informasi biaya sangatlah penting dalam penentuan harga pokok produksi. Jika dilihat dari fungsi pokok perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi produk jadi maka biaya dapat diklasifikasikan menjadi biaya produksi yang meliputi biaya untuk mengolah bahan baku menjadi bahan jadi untuk dijual dan biaya non produksi yang meliputi biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.

Harga Pokok Produksi sangatlah penting bagi perusahaan terutama untuk menentukan besarnya harga jual produk. Harga jual yang terlalu rendah akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan, dan apabila harga jual

terlalu tinggi hal yang sama akan terjadi karena penjualan akan terus berkurang. Untuk menghindari hal tersebut maka perlu ditentukan harga pokok produksi yang tepat. Untuk mencapai harga pokok produksi yang tepat diperlukan suatu sistem yang baik dalam pengawasan dan pengendalian yang efektif terhadap pelaksanaan proses produksi.

UD. Boneka Agung Jaya merupakan usaha daerah yang melayani pembelian boneka. Dimana boneka bukan merupakan kebutuhan primer masyarakat luas. Tetapi bagi pelanggan, UD. Boneka Agung Jaya dapat memenuhi kebutuhannya, dimana boneka adalah media hiburan dan media pembelajaran. Dalam kegiatan sehari-hari UD. Boneka Agung Jaya bagian produksi masih menggunakan media pencatatan dalam perhitungan harga pokok produksi untuk proses pembuatan boneka. UD. Boneka Agung Jaya belum menggunakan ilmu akuntansi. Padahal dalam biaya proses produksi yang dikeluarkan harus tepat, karena sangat mempengaruhi perhitungan harga pokok produksi proses agar tidak mengalami kerugian tanpa mengesampingkan optimalnya bahan baku yang digunakan sehingga mampu bersaing dengan usaha daerah sejenis lainnya. Di sistem ini nantinya, hak akses setiap bagian karyawan ada perbedaan sehingga sistem komputerisasi ini memakai sistem multiuser. Sistem ini terdiri dari bagian Kepala Produksi, Bendahara Produksi, dan Pimpinan memiliki hak yang sama yaitu hanya berhak mengakses ke sistem tersebut. Namun apabila ada kesalahan dalam mengakses data, yang memiliki hak akses untuk mengubah data adalah bagian Bendahara Produksi sebagai penentu harga jual serta

pemegang kendali atas biaya yang dikeluarkan untuk produksi, dan fungsi Pimpinan hanya menerima laporan atas transaksi yang per periode tertentu serta sebagai pengawas jika ada kekeliruan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul **”SISTEM KOMPUTERISASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PROSES PADA UD. BONEKA AGUNG JAYA SURAKARTA”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Perusahaan garment dan batik UD. Boneka Agung Jaya Surakarta menjalankan proses produksi berdasarkan harga pokok proses. Dan dalam proyek akhir ini perumusan masalah yang akan di bahas di antaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana perusahaan memperhitungkan unsur-unsur biaya yang digunakan dalam proses produksi sehingga dapat dilakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat ?
2. Bagaimana sistem komputerisasi perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok proses berbasis multiuser dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual ?

1.3 PEMBATAAN MASALAH

Agar pembahasan masalah dalam tugas akhir ini mengarah pada tujuan yang hendak dicapai maka penulis memberikan batasan masalah yang akan di bahas diantaranya :

1. Input Data Barang
2. Input Data Bahan Baku
3. Input Data Biaya Overhead Pabrik
4. Input Data Biaya Tenaga Kerja
5. Input Data Kebutuhan Barang
6. Transaksi Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual
7. Laporan Data Barang
8. Laporan Data Bahan Baku
9. Laporan Data Biaya Overhead Pabrik
10. Laporan Data Biaya Tenaga Kerja
11. Laporan Data Kebutuhan Barang
12. Laporan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual

1.4 TUJUAN PROYEK AKHIR

Adapun pembahasan masalah dalam tugas akhir ini mengarah pada tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat membuat aplikasi perhitungan harga pokok produksi pada UD. Boneka Agung Jaya Surakarta berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.
- b. Mahasiswa dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dengan aplikasi komputer khususnya dalam penyusunan laporan harga pokok produksi dengan menggunakan program Visual Basic 6.0.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh penulis diorientasikan untuk penyelesaian Laporan Proyek Akhir yang nantinya terbentuk aplikasi Sistem Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Harga Pokok Proses pada UD. Boneka Agung Jaya Surakarta.

1.5 MANFAAT PROYEK AKHIR

Melalui tugas akhir yang penulis susun, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang bersangkutan antara lain :

- a. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan praktek yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan ke dalam kerja lapangan dan memperdalam pengetahuan tentang harga pokok produksi.
- b. Bagi Pihak STMIK secara tidak langsung dapat melaksanakan fungsinya sebagai pengabdian masyarakat dan laporan yang dibuat oleh penulis dapat dijadikan sebagai bahan pustaka di STMIK dan referensi untuk penyusunan laporan tugas akhir bagi mahasiswa yang memerlukan.
- c. Bagi Perusahaan, dengan aplikasi Sistem Perhitungan Harga Pokok Produksi yang dibuat oleh penulis, yaitu membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual produk secara tepat sehingga mampu menghasilkan laba yang maksimal.

1.6 METODOLOGI PENELITIAN

Untuk menyusun laporan penelitian diperlukan data-data yang berkaitan dengan pokok permasalahan sehingga sasaran penelitian dapat tercapai dengan lebih baik dan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan antara lain :

1. Metode Observasi

Adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke perusahaan yang teliti. Data-data yang diperoleh berupa dokumen-dokumen seperti form kenutuhan bahan baku, form perhitungan harga pokok produksi da harga jual. Kelebihan metode ini antara lain :

- ❖ Data yang dikumpulkan mempunyai keandalan tinggi.
- ❖ Melalui pengamatan secara langsung maka dapat diketahui secara nyata proses yang terjadi dalam perusahaan.

2. Metode Wawancara

Adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan tanya jawab dengan narasumber yang bersangkutan. Data-data yang diperoleh dalam metode wawancara berupa sistem kerja yang berlaku di UD. Boneka Agung Jaya Surakarta, yaitu urutan proses perhitungan harga pokok produksi da harga jual. Kelebihan metode wawancara adalah :

- ❖ Informasi yang diperoleh lebih komplek dan lengkap.
- ❖ Pewawancara dpat mengembangakn pertanyaan yang diajukan.

3. Metode Kepustakaan

Dengan metode ini penulis memperoleh dasar teori di samping data perusahaan, juga data yang dilakukan dengan jalan membaca buku-buku literatur yang dijadikan acuan dasar penelitian. Data yang diperoleh berupa sejarah perusahaan dan struktur organisasi selain itu data juga diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan sistem perhitungan harga pokok produksi.

4. Analisis Data / Teknik Penelitian

Data-data yang diperoleh baik dari studi lapangan (hasil wawancara / *interview*), observasi maupun studi dokumen / studi kepustakaan, diteliti dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh akan digambarkan sesuai keadaan yang sebenarnya, apa yang akan dikatakan pimpinan, apa yang akan diteliti dan dipelajari sebagai bahan untuk membuat program.

Data yang terkumpul dan diolah akan dicatat dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut, data yang diperoleh akan dilakukan pemrosesan dan penyusunan data dalam satuan tertentu sebelum dilakukan pengeluaran data. Langkah ini akan dilanjutkan dengan penggolongan data dengan maksud menunjukkan kategori-kategori yang terpenting dan bagaimana kategori ini saling berhubungan, beserta sifat-sifatnya.

Data-data yang telah dikategorisasikan untuk selanjutnya akan dianalisis dengan membuat :

a. Bagan Alir Dokumen

Bagan alir dokumen merupakan bagan yang menunjukkan arus atau urutan pekerjaan secara logika dari sebuah sistem yang disusun secara sistematis.

b. Diagram Konteks (Context Diagram)

Diagram Konteks adalah suatu diagram gambar yang berfungsi untuk memetakan model lingkaran, yang direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

c. *Hierarchy Input Proses Output (HIPO)*

Hierarchy Input Proses Output adalah sebuah bagan berjenjang yang digunakan untuk mempersiapkan penggambaran Diagram Arus Data untuk menuju level-level lebih bawah lagi.

d. Entitas Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah suatu bagan yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang menggambarkan seluruh fakta tentang suatu obyek yang kita tinjau.

f. Diagram Alir Data

Diagram Alir Data adalah gambaran sistem secara logical dimana gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file yang digunakan untuk

memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan atau dikembangkan.

g. Desain Input

Desain Input adalah suatu tata muka (*interface*) dalam suatu sistem yang membahas tentang input data baik master maupun transaksi yang tidak terlepas dari alat-alat input (*input device*) yang akan digunakan, misalnya keyboard, mouse dan lain-lain.

h. Desain Output

Desain Output yaitu rancangan keluaran / informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem yang dapat berupa hasil media kertas, hasil media lunak dan hasil dari suatu proses yang akan digunakan oleh proses lain yang tersimpan pada suatu media seperti tape, disk atau kartu.

i. Desain Database

Desain database merupakan salah satu komponen yang penting dalam penyusunan aplikasi sistem. Desain database digunakan untuk mendefinisikan isi dari tiap-tiap file database. Data dalam suatu file dapat digunakan untuk pembuatan suatu keluaran atau laporan. Demikian halnya dengan penyimpanan data ke dalam database, file database tersebut harus mempunyai elemen-elemen yang mampu menampung data masukan.

j. Desain Teknologi

Desain teknologi adalah sebuah rancangan yang diperlukan sebagai langkah untuk menentukan kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan kebutuhan perangkat lunak (*software*). Kedua perangkat tersebut digunakan sebagai penunjang dalam penggunaan suatu aplikasi sistem.

k. Petunjuk Menjalankan Program

Suatu pedoman yang digunakan untuk panduan dalam menjalankan suatu aplikasi mulai dari input data sampai dengan keluar informasi berupa laporan yang berkaitan dengan aplikasi sistem yang digunakan

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk Memberikan Gambaran tentang proyek akhir ini, maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan proyek akhir, manfaat proyek akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bagian ini akan di jelaskan tentang pengertian komputerisasi, pengertian sistem, pengertian harga, pengertian harga pokok produksi, pengertian harga pokok proses,

Pengertian visul basic 6.0, pengertian multiuser, dan pengertian SQL server.

BAB III TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai keadaan umum perusahaan, meliputi sejarah dan perkembangan UD. Boneka Agung Jaya Surakarta, lokasi perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, proses produksi dan studi kasus.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Pada bagian ini akan di uraikan tentang hasil dan analisa penyusunan program. Dalam hal ini akan di bahas mengenai hasil produksi, perhitungan harga pokok produksi, perhitungan harga jual, sistem komputerisasi bagan alir dokumen, kontek diagram, HIPO (Hierarchy Input Proses Output), DAD (Diagram Arus Data), desain input output, desain database, desain teknologi dan implementasi program.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup proyek akhir yang berisi kesimpulan dan sarandari pembahasan masalah sebagai hasil pelaksanaan dan kebijakan dari perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN